

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh profitabilitas bank umum syariah yang ditinjau dari segi ekonomi dan segi penerapan prinsip syariah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulannya dalam beberapa hal, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data terkait variabel X_1 yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), ditunjukkan bahwa nilai signifikan 0,0001 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} diperoleh nilai -4,669002 lebih besar dari t_{tabel} 2,04227. Oleh karena itu, *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi akibat tingginya tingkat pembiayaan tidak disertai dengan banyaknya pendapatan bagi hasil karena tahun 2015-2019 banyak pembiayaan yang tergolong tidak lancar.
2. Berdasarkan hasil analisis data terkait variabel X_2 yaitu *Islamic Income Versus Islamic non Income* (IIR), ditunjukkan bahwa nilai signifikan 0,0075 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar $-2,866226 > t_{tabel} 2,04227$. Oleh karena itu, *Islamic Income vs Islamic non Income* (IIR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya pemberian pembiayaan pada calon nasabah. Namun, nasabah tidak bisa membayar angsuran pada periode yang ditentukan, sehingga bank syariah mengalami kerugian.
3. Berdasarkan hasil analisis data terkait variabel X_3 yaitu *Non Performing Financing* (NPF), ditunjukkan bahwa nilai signifikan 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar $-5,969490 > t_{tabel} 2,04227$. Dapat disimpulkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi akibat semakin tingginya pembiayaan bermasalah menyebabkan bank syariah

mengalami kerugian dari banyaknya pembiayaan bermasalah tersebut.

4. Berdasarkan hasil analisis data terkait variabel X_4 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), ditunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,0232 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar $2,391758 > t_{tabel}2,04227$. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi akibat tingginya modal terhadap utang memberikan peluang dalam memperoleh keuntungan semakin besar, meskipun dengan risiko tinggi pula.
5. Berdasarkan analisis data di atas dimana nilai $F_{hitung} 16,89306 > F_{tabel}2,68$. sedangkan untuk nilai signifikan sebesar $0,000000 < 0,05$, ini berarti variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Income vs Islamic non Income* (IIR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini tentunya tidak jauh dari keterbatasan penelitian, berikut ini beberapa keterbatasannya:

1. Penelitian mengenai pengukuran kinerja keuangan pada bank syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*, hanya dua indikator yang digunakan yakni *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IIR). Hal ini disebabkan karena keterbatasan kelengkapan data serta waktu penelitian.
2. Dalam penelitian ini hanya melakukan pengamatan pengamatan selama 5 tahun, jangka waktu tersebut cukup singkat, sehingga memungkinkan hasil penelitiannya dianggap kurang mewakili fenomena yang sebenarnya.
3. Data variabel tidak tersedia dengan lengkap pada halaman *website* tiap-tiap bank umum syariah, sehingga sampel bank syariah yang memenuhi kriteria sampling pada penelitian ini hanya 7 bank.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak bersangkutan sebagai bahan pertimbangan yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu:

1. Bagi Bank Syariah

Manajemen bank syariah diharapkan mampu memperbaiki serta meningkatkan kinerja keuangannya, karena pertama kali yang dilihat investor adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena baik buruknya kinerja keuangan menjadi cerminan dari kualitas suatu bank. Dalam penelitian ini, point penting yang harus diperhatikan yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF), karena rasio ini berkaitan dengan pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Bank syariah harus lebih waspada terkait pemberian pembiayaan terhadap calon nasabah agar bisa menekan kerugian yang terjadi kedepannya.

2. Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor yang berkeinginan untuk berinvestasi pada salah satu bank umum syariah di Indonesia perlu memperhatikan beberapa aspek, jika perlu investor harus bisa melihat secara detail pada bagian laporan keuangannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel yang telah digunakan penelitian ini, sehingga nantinya diketahui lebih lanjut apa saja fakto-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Selain itu, peneliti lainnya diharapkan menambah periode penelitian, karena semakin lama interval waktu yang digunakan dalam suatu penelitian, maka memungkinkan untuk mendapatkan informasi variabel penelitian yang lebih akurat dan tentunya hasil penelitiannya akan lebih mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.